

## BAB 3

### METODE STUDI KASUS

#### 3.1 Metode

Metode adalah suatu atau serangkaian cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Metode yang digunakan penyusunan karya tulis ini adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) pendekatan proses keperawatan.

Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara insensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2009). Dalam studi kasus ini untuk meneliti suatu permasalahan melalui kasus yang terdiri dari satu unit tunggal. Unit yang menjadi masalah analisa secara mendalam baik dari segi yang berhubungan kasus itu sendiri, faktor resiko yang mempengaruhi kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari terhadap suatu perlakuan (Setiadi, 2013).

Penelitian kualitatif studi kasus dilakukan dengan kegiatan yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Dalam penelitian studi kasus akan memberikan asuhan keperawatan pada desawa sirosis hepatitis dengan ketidakseimbangan nutrisi dari tubuh diruang Mawar RSUD Dr. Harjono Ponorogo.

### 3.2 Teknik Penulisan

Pada penulisan deskriptif akan menggambarkan dan menyajikan informasi dari mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan yang terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai informasi yang diperoleh dari observasi dilapangan. Penelitian ini untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien dewasa dengan sirosis hepatis ketidakseimbangan nutrisi kurang dari tubuh di ruang Mawar RSUD Dr.Harjono Ponorogo.

### 3.3 Waktu dan Tempat

1. Waktu penelitian
  - a. Persiapan dan penyusunan proposal : Oktober- Desember 2018
  - b. Ujian Proposal : 06 Desember 2018
  - c. Pengambilan Data : 06-09 Mei 2019
  - d. Ujian KTI : 26 Juli 2019
2. Tempat Penelitian

Penelitian studi kasus ini akan dilakukan diruang Mawar RSUD Dr. Harjono Ponorogo.

### 3.4 Alur Kerja

Kerangan kerja atau alur kerja menggambarkan tahapan-tahapan pokok yang dilalui untuk penyelesaian penulisan proposal ini :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Sirosishepatitis* Dengan Masalah Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Tubuh.

### 3.4 Etika

Etika merupakan suatu pedoman dalam etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak penelitian, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoadmojo,2010). Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi dari institusi untuk mengajukan permohonan izin kepala institusi atau lembaga tempat (Nursalam,2009). Beberapa prinsip etika yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai berikut ini (Nursalam, 2009) :

1. Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

- b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subyek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang merugikan subyek dalam bentuk apapun.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

- a. Hak untuk itu atau tidak menjadi responden (*responden to self determination*)

Subjek harus dilakukan secara manusiawi. Subyek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dan perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang penelitian harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subyek.

- c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk ilmu pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*). Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

